



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN SINGKAT  
PERTEMUAN WAKIL KETUA DPR RI/KORKESRA  
DENGAN  
KONSTITUEN PROVINSI SULAWESI SELATAN**

---

Tahun Sidang	: 2021-2022
Masa Persidangan	: I
Jenis Rapat	: Pertemuan
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Kamis, 19 Agustus 2021
Waktu	: 13.00 WIB s.d Selesai
Tempat	: Hotel Ramcy Panakukang Makassar
Acara	: Gus Muhaimin Mendegar Konstituen Provinsi Sulawesi Selatan
Ketua	: Dr. H. A. Muhaimin Iskandar, M.SI, Wakil Ketua DPR RI/Korkesra
Sekretaris Rapat	: Susantomo S.I.P M.AP.
Hadir	: <b>1. Pimpinan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Dr. H. A. Muhaimin Iskandar, M.SI</li><li>- Drs. H.M Andi Muawiyah Ramly, M.Si (Anggota DPR)</li></ul> <b>2. Narasumber</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Buyung Badril Buraena</li><li>- Andi Makmur Burhanudiin</li></ul> <b>3. Peserta Offline</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Azhar Arsyad (Anggota DPRD Provinsi)</li><li>- Adnan Purichta Ichsan (Bupati Gowa)</li><li>- Firdaus</li><li>- Lukman</li><li>- Samsurizal</li><li>- Andi Erlina Halmin</li><li>- Ismail Manggaga</li><li>- Abdul Rahman</li><li>- Syamsul Bakhri</li><li>- Nasrullah</li><li>- Azhar Arsyad</li></ul> <b>4. Staf Khusus dan Tenaga Ahli Watua DPR RI/Korkesra</b>
	<b>5. Staff</b>

## I. PENDAHULUAN

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
2. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tentang Tata Tertib.
3. Bahwa Anggota Dewan adalah pejabat *elected* sebagai pemegang amanah suara rakyat, wajib melakukan agregasi dan artikulasi terhadap kehendak dan aspirasi rakyat.
4. Bahwa Anggota DPR RI wajib memperjuangkan program pembangunan untuk daerah pemilihan.

## II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN

Pertemuan Wakil Ketua DPR RI dengan Masyarakat Provinsi Sulawesi Selatan dilakukan secara Hybrid (Virtual dan offline) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Pertemuan ini turut dihadiri langsung oleh Anggota DPR RI Andi Muawiyah Ramly, Anggota DPRD Sulsel, Azhar Arsyad, Hadir pula Bupati Gowa, Adnan Purichta Ichsan dan dari akademisi Sulsel.

Dalam sambutannya, Wakil Ketua DPR RI Bidang Korkesra menyampaikan rasa senangnya bisa bertemu dan bersilaturahmi dengan tokoh, akademisi, pemuda serta masyarakat Sulawesi Selatan (Sulsel) meski hanya lewat virtual. Kita semua dipertemukan dalam keadaan sehat walafiat. Dan semua semangat mencari jalan keluar dalam mengatasi pandemi Covid-19. Saya senang bisa berjumpa dengan tokoh dan masyarakat Sulawesi Selatan.

Wakil Ketua DPR RI Bidang Korkesra itu menyampaikan bahwa roadshow politik dengan masyarakat Sulawesi sudah direncanakan jauh-jauh hari. Namun karena Pandemi meningkat jadi diundur sementara.

“Roadshow politik kesejahteraan ini sudah lama kita rencanakan, waktu itu sekalian ke Gorontalo dalam satu rangkaian. Tapi sampai Gorontalo, situasi pandemi semakin meningkat maka kita tunda terlebih dahulu. Namun, silaturahmi harus kita lakukan meskipun hanya melalui virtual zoom, yang penting tak mengurangi pesan dan substansi dari roadshow itu sendiri.

Dalam kesempatan ini juga, Wakil Ketua DPR RI Bidang Korkesra itu menyampaikan tiga target dalam Roadshow Politik Kesejahteraan ini. Pertama soal politik kesejahteraan politik yang inklusif, “Kita perlu menjelaskan apa sih politik kesejahteraan itu. Beberapa hal menyangkut politik kesejahteraan adalah strategi pembangunan yang inklusif yang bertujuan menyampaikan

seluruh target dan pembangunan dengan fokus utamanya adalah kesejahteraan.

Setiap kebijakan di dalam politik kesejahteraan inklusif adalah proses yang melibatkan semua pihak dengan terbuka dan demokrasi. Contoh kasus misalnya, ketika satu tahun pertama penanganan Covid-19 Pemerintah memang satu-satunya harapan dan tumpuan agar mengatasi masalah itu dan tentu saja Pemerintah bergerak. Semua fokus pada penanganan Pandemi Covid dengan berbagai ikhtiar dan upaya. Meskipun segala upaya telah diupayakan tetapi mengalami banyak kendala dan hambatan. Salah satunya adalah keterbatasan dan keterlibatan kampus, tokoh, kekuatan kultural yang ada. Contohnya berapa bulan, kita diskusi soal masjid ditutup atau tidak, vaksin haram atau halal, dan berbagai hal yang membuang waktu dalam mengatasi pandemi. Padahal negara lain sudah berhasil mengatasi pandemi dan merdeka meskipun perkembangannya pasang surut.

Menurut Wakil Ketua DPR RI Bidang Korkesra, keterlibatan semua elemen bangsa sangat dibutuhkan dalam menangani Pandemi ini. Keterlibatan para tokoh, masyarakat dan pemerintah serta subjek pembangunan menjadi satu kesatuan. Ini menjadi bagian satu kesatuan pemerintah dan masyarakat itulah politik kesejahteraan yang inklusif.

Lebih lanjut, Wakil Ketua DPR RI Bidang Korkesra menjelaskan bahwa target kedua dari Roadshow Politik Kesejahteraan adalah ia ingin mendengar fakta-fakta lapangan terkait keadaan masyarakat Sulsel, Saya ingin mendengar fakta di lapangan seperti apa sehingga saya bisa memperjuangkan bersama pemerintah, bersama Presiden, maupun bersama DPR. Ketiga, kita saling berbagi informasi apa yang bisa kita lakukan mengatasi pandemi ini," sambungnya lagi.

### ***Tanggapan Masyarakat***

Dalam kesempatan itu, Akademisi dari UIN Alauddin Makassar, Firdaus menyampaikan aspirasinya seperti soal infrastruktur baik listrik, jaringan internet dan bantuan subsidi kuota internet yang belum merata di daerahnya, Soal infrastruktur belum merata termasuk listrik. Kemudian, jaringan internet dan bantuan subsidi kuota bagi siswa dan mahasiswa juga menjadi persoalan karena tidak semua daerah Zona Merah Covid, tetapi kenapa digeneralkan kebijakannya. Kami mendorong agar elit politik di DPR untuk berkomitmen mensejahterakan masyarakat.

Lukman, Akademisi UNHAS menyampaikan apresiasinya kepada Wakil Ketua DPR RI bidang Korkesra yang telah melakukan dialog interaktif bersama masyarakat Sulsel. Menurutnya, dalam menghadapi pandemi, kreatifitas menjadi kunci.

Sementara itu, Samsurizal, (Ketua PMI Makassar) mengungkapkan, DPR RI harus berani berperan dalam penanganan Pandemi Covid. Selain itu, Irwan Hamid, Anggota DPRD Provinsi berbicara terkait solusi untuk kuota Umroh untuk Indonesia.

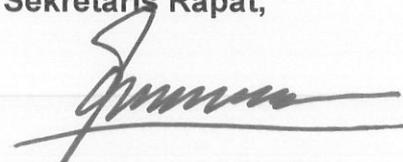
#### **Tanggapan A. Muhaimin Iskandar**

Mendengar masukan dari masyarakat Sulsel, Wakil Ketua DPR RI Bidang Korkesra siap memperjuangkannya, "Terima kasih segala masukannya, saya akan berusaha untuk terus memperjuangkan semua aspirasi masyarakat Sulsel ini.

### **III. PENUTUP**

Pertemuan ditutup Pukul 14.15 WIB

**A.n. Ketua Rapat  
Sekretaris Rapat,**



**Susantomo, S.I.P. M.AP.**